



Pengaruh *Bullying* terhadap Kepercayaan Diri Korban *Bullying* Kelas XI di SMA *Lab School* Universitas PGRI Semarang

Prita Adiningsih¹, Dini Rakhmawati², Desi Maulia³

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Semarang

²Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Semarang

³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Semarang

*e-mail: hendrianto7@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri korban *bullying* kelas XI di SMA *Lab School* Universitas PGRI Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan adalah desain penelitian survei. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes dengan skala kepercayaan diri dan skala *bullying*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan *SPSS.26*. Hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri korban *bullying*. Besarnya pengaruh yang diberikan variabel *bullying* terhadap kepercayaan diri korban *bullying*, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,106, maka *bullying* memberikan pengaruh terhadap korban *bullying* sebesar 10,6%.

Kata kunci: *bullying*; kepercayaan diri

PENDAHULUAN

Siswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mudah mengenali atau mengeluarkan potensi maupun bakat yang ada pada diri siswa secara mandiri. Ciri-ciri siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, yaitu dapat mengenal kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya, memiliki pencapaian tujuan hidup, melakukan introspeksi diri, mampu mengatasi perasaan tertekan dan kecewa. Siswa juga mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya, tenang dalam menghadapi masalah, dan berpikir positif (Syam dan Amri, 2017: 89). Amri (2018: 160) menambahkan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri yaitu mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikir positif dan menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya.

Siswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi beranggapan bahwa kegagalan bukanlah hal yang memalukan, melainkan menjadi awal untuk mencapai kesuksesan. Namun, terdapat beberapa siswa memiliki kepercayaan diri rendah. Siswa cenderung takut mengaktualisasikan dan mengeksplor kemampuan diri yang nantinya menjadi kendala dalam berproses dan berinteraksi dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat (Oktavia dan Syam, 2024: 99).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa adalah *bullying*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020: 2) bahwa perilaku *bullying* memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa. *Bullying* merupakan suatu tindakan dan ucapan yang dapat menimbulkan rasa sakit atau takut maupun perasaan tertekan pada jiwa siswa yang dilakukan dengan sengaja. *Bullying* merupakan masalah yang sangat serius dan sering sekali ditemukan di kalangan siswa. Pengaruh *bullying* akan sangat merusak pada aspek kehidupan siswa.

Akibat yang ditimbulkan dari tindakan *bullying* selain cedera fisik korban juga mengalami masalah mental (Sari, 2023: 5). Rasa tidak layak dan rendah diri kerap kali di rasakan oleh korban *bullying*, terutama bagi penerima *bullying* berbentuk verbal dimana pelaku mengancam, memermalukan, merendahkan, mengganggu, sarkasme, memberi panggilan nama, mencela, mengejek, bahkan menyebarkan gosip yang tidak benar. Hal ini dapat mengganggu siswa dalam mengaktualisasikan diri serta mengeksplor kemampuan diri dengan leluasa.

Ciri-ciri perilaku korban *bullying* merupakan siswa pendiam, pemalu, memiliki sedikit teman, rendah diri, dan kurang percaya diri (Zahra dan Lubis, 2023: 70). Siswa diperlakukan buruk karena terlihat lemah dan tidak mau melawan. Sebagian siswa menjadi korban *bullying* karena terlihat berbeda atau aneh, misalnya berbeda agama, berbeda suku, terlalu tinggi atau terlalu pendek, warna kulit, bentuk tubuh terlalu kurus atau gemuk, bahkan bisa disebabkan oleh nama yang dianggap lucu atau sulit untuk dilafalkan.

Hasil wawancara kepada beberapa siswa kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, diketahui bahwa terdapat beberapa siswa memiliki kepercayaan diri rendah yang ditandai dengan perilakunya, seperti malu bertanya kepada guru, malu dengan kondisi fisik, takut ketika melakukan presentasi di depan kelas, dan mudah menyerah ketika mengerjakan tugas yang sulit. Selain itu, beberapa siswa mengaku pernah mengalami korban *bullying* di sekolah, seperti memiliki nama julukan, pernah ditertawakan teman karena tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, dan merasa dikucilkan dalam kelompok. Selanjutnya, hasil wawancara kepada salah satu guru BK di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, diketahui bahwa beberapa siswa masih memiliki kepercayaan diri yang rendah dan merasa pesimis dengan hasil belajarnya. Selain itu, beberapa siswa pernah menjadi korban *bullying* yang dilakukan oleh temannya. Beberapa siswa memiliki nama julukan dan terlihat dikucilkan oleh teman-temannya.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian terkait *bullying* dan kepercayaan diri siswa. Peneliti memilih judul “Pengaruh *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Korban *Bullying* Kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:17). Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan (Arikunto, 2017: 95). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei dengan pengumpulan data menggunakan skala berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan keadaan sebenarnya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes dengan skala kepercayaan diri dan skala *bullying*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan *SPSS.26*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepercayaan diri merupakan keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatan, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi, serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Tanjung dan Amelia, 2017: 4). Individu dengan kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri, tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis, dan gembira. Indikator kepercayaan diri, yaitu: (1) keyakinan akan kemampuan diri sendiri; (2) optimis; (3) objektif; (4) bertanggungjawab; dan (5) rasional (Lauster (dalam Syam dan Amri, 2017: 86).

Bullying merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang dianggap lebih lemah, sehingga pelaku dengan sengaja dan memiliki tujuan membuat korban terluka secara fisiknya atau secara emosional (Sari, 2020: 330). *Bullying* merupakan perilaku yang sangat tidak baik dan tidak senonoh yang dilakukan dengan sengaja untuk membuat seseorang yang dianggapnya lebih lemah dan menyakitinya dengan tindakan yang bisa dilakukan dengan cara berwujud fisik, verbal dan psikologis. Indikator

bullying, yaitu: (1) *bullying* fisik; (2) *bullying* verbal; dan (3) *bullying* mental atau psikologis (Sejiwa dalam Akollo, 2022: 39).

Hasil skala kepercayaan diri siswa kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, diperoleh nilai total rata-rata persentase sebesar 80% dalam kategori baik. Pada aspek I keyakinan akan kemampuan diri sendiri, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 82% dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengenali kemampuan yang dimilikinya dengan sangat baik. Siswa mampu menerima kelebihan yang dimiliki dengan baik. Selain itu, siswa juga yakin dengan apa yang sudah dipelajarinya dengan baik.

Pada aspek II optimis, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 80% dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa optimis mendapatkan nilai baik jika rajin belajar dengan sangat baik. Siswa pantang menyerah jika menerima hasil belajar rendah. Selain itu, siswa berpikir positif terhadap tindakan yang dilakukan dengan baik.

Pada aspek III objektif, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 79% dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa berteman tanpa harus membedakan suku, budaya dan agama dengan baik. Selain itu, siswa dapat menilai sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya secara baik.

Pada aspek VI bertanggungjawab, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 79% dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa berani bertanggungjawab dengan apa yang telah dilakukan dengan baik. Siswa berani mengambil resiko dalam mengambil keputusan dengan baik. Selain itu, siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dengan baik.

Pada aspek V rasional, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 80% dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak dengan sangat baik. Siswa berani mengambil keputusan hasil diskusi untuk kelompok dengan baik. Selain itu, siswa dengan baik memberi masukan kepada teman yang masuk akal.

Hasil skala kepercayaan diri siswa kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang memiliki kepercayaan diri yang sangat baik. Siswa memiliki keyakinan atas kemampuan diri sendiri yang baik. Siswa juga memiliki sikap optimis yang baik. Siswa memiliki sikap objektif yang baik. Siswa juga memiliki sikap tanggungjawab yang baik. Selain itu, siswa juga memiliki sikap rasional yang baik dalam menghadapi masalah.

Hasil skala *bullying* siswa kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, diperoleh nilai total rata-rata persentase sebesar 45% dalam kategori cukup. Pada aspek I *bullying* fisik, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 43% dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pernah menerima pukulan yang dilakukan teman di sekolah tanpa alasan yang jelas. Siswa pernah ditampar teman satu kelas karena tidak memberikan contekan. Siswa pernah dipukul

orangtua karena tidak mau belajar. Selain itu, siswa pernah menerima pukulan dari teman karena tidak membagi uang saku.

Pada aspek II *bullying* verbal, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 44% dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pernah mendapat nama julukan ketika di sekolah. Siswa pernah menerima makian karena berbeda pendapat dengan teman kelompok. Siswa juga pernah menerima hinaan oleh teman di sekolah karena mengenakan pakaian yang sudah kusam. Selain itu, ketika mendapat nilai jelek, siswa menerima makian dari teman lain.

Pada aspek III *bullying* mental atau psikologis, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 48% dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pernah dikucilkan teman di kelas karena kurang bergaul dengan mereka. Siswa pernah difitnah teman di sekolah tanpa adanya bukti yang jelas. Siswa juga pernah diancam teman jika tidak memberikan jawaban dari tugas yang diberikan guru. Selain itu, siswa kurang percaya diri ketika teman satu kelas memandang sinis kondisi fisiknya.

Hasil skala *bullying* diri siswa kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang pernah menjadi korban *bullying*. Siswa pernah mengalami *bullying* secara fisik dalam kategori cukup sering. Siswa pernah mengalami *bullying* secara verbal dalam kategori cukup sering. Selain itu, siswa juga mengalami *bullying* secara mental dalam kategori cukup sering.

Hasil uji normalitas dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 menunjukkan bahwa nilai *Sig.* data hasil instrumen skala kepercayaan diri dan skala *bullying* siswa kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data instrumen skala kepercayaan diri dan skala *bullying* siswa kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, dikatakan berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas data instrumen skala kepercayaan diri dan skala *bullying* siswa kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,381 > 0,05, maka dapat dikatakan linear. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear variabel kepercayaan diri dengan variabel *bullying* siswa kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang.

Hasil uji hipotesis dengan uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai *F*-hitung sebesar 9,264 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 < 0,05, maka ada pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri korban *bullying* kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang. Besarnya pengaruh yang diberikan variabel *bullying* terhadap kepercayaan diri korban *bullying* kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,106, maka *bullying* memberikan pengaruh terhadap korban *bullying* kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang sebesar 10,6%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtana, Agustina, Pamunglas, dan Kusumaningrum (2024) bahwa ada pengaruh dari verbal *bullying* terhadap kepercayaan diri pada siswa di MI Muhammadiyah Sabranglor dengan besarnya nilai r 0,432 dengan nilai signifikansi p value = 0,004 < 0,005. Selanjutnya, hasil penelitian Rahmadian dan Mutaqin (2023) bahwa *bullying* berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Islam Bandung angkatan 2019.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) bahwa perilaku *bullying* memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa, artinya jika semakin tinggi intensitas *bullying* pada siswa, maka semakin rendah kepercayaan diri pada siswa, begitupun sebaliknya. Selanjutnya, hasil penelitian Sari (2023) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa. Selain itu, hasil penelitian Zahra dan Lubis (2023) bahwa ada pengaruh *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022.

Pada penelitian ini ada pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri korban *bullying* kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang. Besarnya pengaruh yang diberikan variabel *bullying* terhadap kepercayaan diri korban *bullying* kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,106, maka *bullying* memberikan pengaruh terhadap korban *bullying* kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang sebesar 10,6%.

SIMPULAN

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri korban *bullying* kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang. Besarnya pengaruh yang diberikan variabel *bullying* terhadap kepercayaan diri korban *bullying* kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,106, maka *bullying* memberikan pengaruh terhadap korban *bullying* kelas XI di SMA Lab School Universitas PGRI Semarang sebesar 10,6%.

DAFTAR RUJUKAN

- Akollo, Jane Gresia. *Hubungan Antara Kontrol Diri Siswa dengan Kecenderungan Berperilaku Bullying*. Tangkoleh Putai. Vol.19, No.1. 2022.
- Amri, Syaipul. *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu*. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. Vol.3, No.2. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>. 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- Muntana, Agustina, Pamunglas, dan Kusumaningrum. *Pengaruh Verbal Bullying terhadap Kepercayaan Diri Siswa*. Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Vol.12, No.2. ISSN: 2338-2090. 2024.

- Oktavia dan Syam. *Pengaruh Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 2 Tilatang Kamang*. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP). Vol.2, No.1. Hal: 97-103. ISSN: 2987-7768. 2024.
- Rahmadian dan Mutaqin. *Analisis Pengaruh Bullying terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Islam Bandung Angkatan 2019*. Bandung Conference Series: Statistics. Vol.3, No.2. Hal: 359-365. <https://doi.org/10.29313/bcss.v3i2.8204>. 2023.
- Sari, Siti Komala. *Pengaruh Perilaku Bullying terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII MTs Esa Nusa Islamic School Binong-Tangerang*. JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam. Vol.01, No.02. <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/JM2PI.2020>.
- Sari, Fany Atika. *Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro. 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Syam dan Amri. *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Biotek. Vol.5, No.1. Hal: 87-102. 2017.
- Tanjung dan Amelia. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa*. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia). Vol.2, No.2. Hal: 1-4. 2017.
- Zahra dan Lubis. *Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022*. Alacrity: Journal of Education. Vol.3, No.1. Januari 2023.